

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN  
KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL RANEZ INN  
KOTA TEGAL**

TUGAS AKHIR



**OLEH:**

**WULANDHEA AUSTI**

**NIM 18031161**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA HOTEL RANEZ INN KOTA TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Wulandhea Austi

NIM : 18031161

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 13 Juli 2021

Pembimbing I



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si,Ak, CA  
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II



Fitri Amaliyah, SE, M.Ak  
NIPY. 011.011.092

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA  
KEUANGAN PADA HOTEL RANEZ INN KOTA TEGAL

Oleh:

Nama : Wulandhea Austi

NIM : 18031161

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 13 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
Ketua Sidang
2. Bahri Kamal, SE, MM, CMA  
Penguji I
3. Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT  
Penguji II



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL RANEZ INN KOTA TEGAL” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Wulandhea Austi  
NIM : 18031161



**HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, ysnng bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Wulandhea Austi

NIM : 18031161

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Hotel Ranez Inn Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentukpangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tujuan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



WULANDHEA AUSTI  
NIM.18031161

## HALAMAN MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah kamu bersedih hati,  
Padahal kamulah orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(Q.S Ali Imran ayat 139)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah ayat 286)

“Hidup ini seperti menaiki sepeda, agar tetap seimbang kau harus terus bergerak”

(Albert Einstein)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Diri saya sendiri, terima kasih karena tetap bisa melewati proses yang panjang sampai di titik ini.
- ❖ Orang tua yang selalu mendoakan dan menyemangati sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
- ❖ Sahabat dan semua orang terdekat yang selalu memberi dukungan kepada saya.
- ❖ Semua teman saya kelas M yang selalu saling membantu dalam perkuliahan selama ini.
- ❖ Dan seluruh teman-teman kerja saya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir pada bagian Akuntansi di Hotel Ranez Inn Tegal.

Laporan Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra S.E, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Fitri Amaliyah, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh karyawan Hotel Ranez Inn Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian Tugas Akhir.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya penulis sangat berharap Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Tegal, 13 Juli 2021



WULANDHEA AUSTI  
NIM. 18031161

## ABSTRAK

Wulandhea Austi. 2021. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Hotel Ranez Inn Kota Tegal*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA; Pembimbing II : Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan pada Hotel Ranez Inn Tegal dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Teknik data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode Analisis datanya adalah deskriptif dengan analisis rasio arus kas yang terdiri dari analisis rasio arus kas operasi, analisis cakupan kas terhadap bunga, analisis rasio pengeluaran modal, analisis rasio total hutang, dan analisis rasio terhadap laba bersih. Hasil dari penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Hotel Ranez Inn masih buruk berdasarkan analisis rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang dan rasio terhadap laba bersih.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Laporan Arus Kas dan Rasio Arus Kas.

## **ABSTRACT**

**Austi, Wulandhea.** 2021. *Analysis of Cash Flow Statements as a Basis for Financial Performance Assessment at Ranez Inn Hotel Tegal City.* Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak, CA; Co-Advisor : Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak.

*Financial performance is a description of the company's financial condition in a certain period, both regarding aspects of fundraising and distribution of funds which are usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity, and profitability. The company's financial performance is an achievement achieved by the company in a certain period which reflects the level of health of the company. The purpose of this study was to determine the condition of financial performance at Hotel Ranez Inn Tegal by using cash flow ratio analysis. The data technique used was observation and literature study. The data analysis technique used in this research was quantitative. The data analysis method was descriptive with cash flow ratio analysis consisting of operating cash flow ratio analysis, cash coverage analysis to interest, capital expenditure ratio analysis, total debt ratio analysis, and ratio analysis to net income. The result of this research is that the financial performance of Ranez Inn Hotel is still poor based on the analysis of operating cash flow ratio, cash to interest coverage ratio, capital expenditure ratio, total debt ratio and ratio to net profit.*

**Keywords:** *Financial Performance, Cash Flow Statement and Cash Flow Ratio.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berfikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Laporan Keuangan.....	11
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Peranan Penting Laporan Keuangan.....	13
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	15

2.1.4	Jenis dan Unsur Laporan Keuangan.....	17
2.2	Laporan Arus Kas.....	18
2.2.1	Pengertian Arus Kas.....	18
2.2.2	Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas.....	24
2.2.3	Penyusunan Laporan Arus Kas.....	26
2.2.4	Analisis Laporan Arus Kas.....	27
2.3	Kinerja Keuangan.....	30
2.4	Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		38
3.1	Lokasi Penelitian.....	38
3.2	Waktu Penelitian.....	38
3.3	Jenis Data.....	38
3.4	Sumber Data.....	38
3.5	Teknik Penumpukan Data.....	39
3.6	Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Analisis Data.....	44
4.1.1	Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi.....	44
4.1.2	Hasil Analisis Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB).....	45
4.1.3	Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM).....	46
4.1.4	Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH).....	47
4.1.5	Hasil Analisis Rasio Terhadap Laba Bersih.....	48
4.2	Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN.....		58

## DAFTAR TABEL

Table 1 Penelitian Terdahulu .....	32
Table 2 Analisis Rasio Arus Kas.....	44
Table 3 Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga.....	45
Table 4 Analisis Rasio Prngeluaran Modal .....	46
Table 5 Analisis Rasio Total Hutang .....	47
Table 6 Analisis Rasio Laba Bersih .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir .....	7
-------------------------------------	---



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2019 .....	58
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi tahun 2020 .....	59
Lampiran 3 Neraca Komparatif.....	60
Lampiran 4 Laporan Arus Kas 2019 .....	63
Lampiran 5 Laporan Arus Kas 2020 .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia usaha yang semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman menuntut para pelaku bisnis untuk selalu tanggap akan segala perubahan yang terjadi. Kemajuan teknologi, metode dan informasi yang berhubungan dengan kondisi dalam suatu badan usaha sudah seharusnya menjadi bahan acuan bagi pihak manajemen perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal tersebut berhubungan dengan upaya penciptaan nilai yang baik dari suatu badan usaha kepada pihak luar (Ludijanto, 2014)<sup>[1]</sup>.

Keberadaan suatu badan usaha pasti selalu berhubungan dengan pihak luar. Lebih dari itu, banyak dari pihak luar yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu badan usaha. Informasi akuntansi dapat diibaratkan sebagai suatu jembatan yang menghubungkan antara pihak perusahaan dengan pihak luar perusahaan (Ludijanto, 2014)<sup>[1]</sup>. Setiap perusahaan harus membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya agar usaha yang dijalankan dapat terlihat perkembangannya. Untuk kebutuhan pengambilan keputusan maka catatan, pembukuan dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2015:8)<sup>[2]</sup>. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan transaksi keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya.

Salah satu laporan keuangan yang dapat dijadikan alat untuk pengambilan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas dapat membantu

pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, informasi yang terdapat pada laporan arus kas lebih mencerminkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila digunakan informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas (Wehantouw, 2015)<sup>[3]</sup>.

Menurut PSAK No 2 laporan arus kas yaitu suatu arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar ialah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam suatu jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang sangat signifikan. Laporan arus kas dalam suatu perusahaan disajikan untuk menyediakan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas sebagai bagian-bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan perusahaan menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaannya. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah, dan masyarakat. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan

arus kas ini akan membantu para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini, investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan. Seperti yang kita ketahui, investor lain yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan. Kesulitan perusahaan untuk menghasilkan kas bisa mengakibatkan perusahaan diragukan keberlanjutan usaha dari perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini bisa menjadi indikator bagaimana manajemen melakukan evaluasi terkait usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bagi investor dengan melihat kemampuan perusahaan menghasilkan kas untuk aktivitas operasi, bisa menjadi bahan pertimbangan terkait memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat mereka berinvestasi dan bagi pemilik berkepentingan dengan provitabilitas dari investasi modal yang ditanamkan. Suatu keharusan bagi perusahaan mencantumkan laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat pengguna informasi arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin penting. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas.

Analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan mengalami kemajuan atau tidak, maka penghasilan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Walaupun masih jarang digunakan, namun teknik analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih dalam atau detail bagi publik tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan analisis rasio arus kas dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun agar dapat diketahui penyebab-penyebab penyimpangan, dan kemudian dapat dicari solusi untuk peningkatan kualitasnya dan juga untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Hotel Ranez Inn yang beralamat di Jl. Kapten Ismail no 76 Tegal merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam sektor pariwisata. Pada masa pandemi tahun 2020 Hotel Ranez Inn mengalami penurunan laba. Hal tersebut tentunya juga berpengaruh pada posisi laporan arus kasnya. Oleh karena itu, perlu dan penting untuk dilakukan analisis dengan menggunakan rasio arus kas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga diperoleh hasil yang akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Hotel Ranez Inn Kota Tegal”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas , maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana kinerja keuangan Hotel Ranez Inn pada tahun 2019 dan 2020 dengan menggunakan analisis laporan arus kas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan di Hotel Ranez Inn menggunakan rasio arus kas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh laporan arus kas sebagai bahan penilaian kinerja keuangan serta dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

### **2. Bagi Hotel Ranez Inn Tegal**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Hotel Ranez Inn Tegal sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat menganalisis laporan keuangannya khususnya laporan arus kas sebagai bahan pertimbangan dan penilaian kinerja keuangan setiap tahunnya serta dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

### **3. Bagi Politeknik Harapan Bersama**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbendaharaan ilmu pengetahuan. Selain itu juga sebagai bahan informasi yang berguna dan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penulisan tugas akhir.

### **1.5 Batasan Masalah**

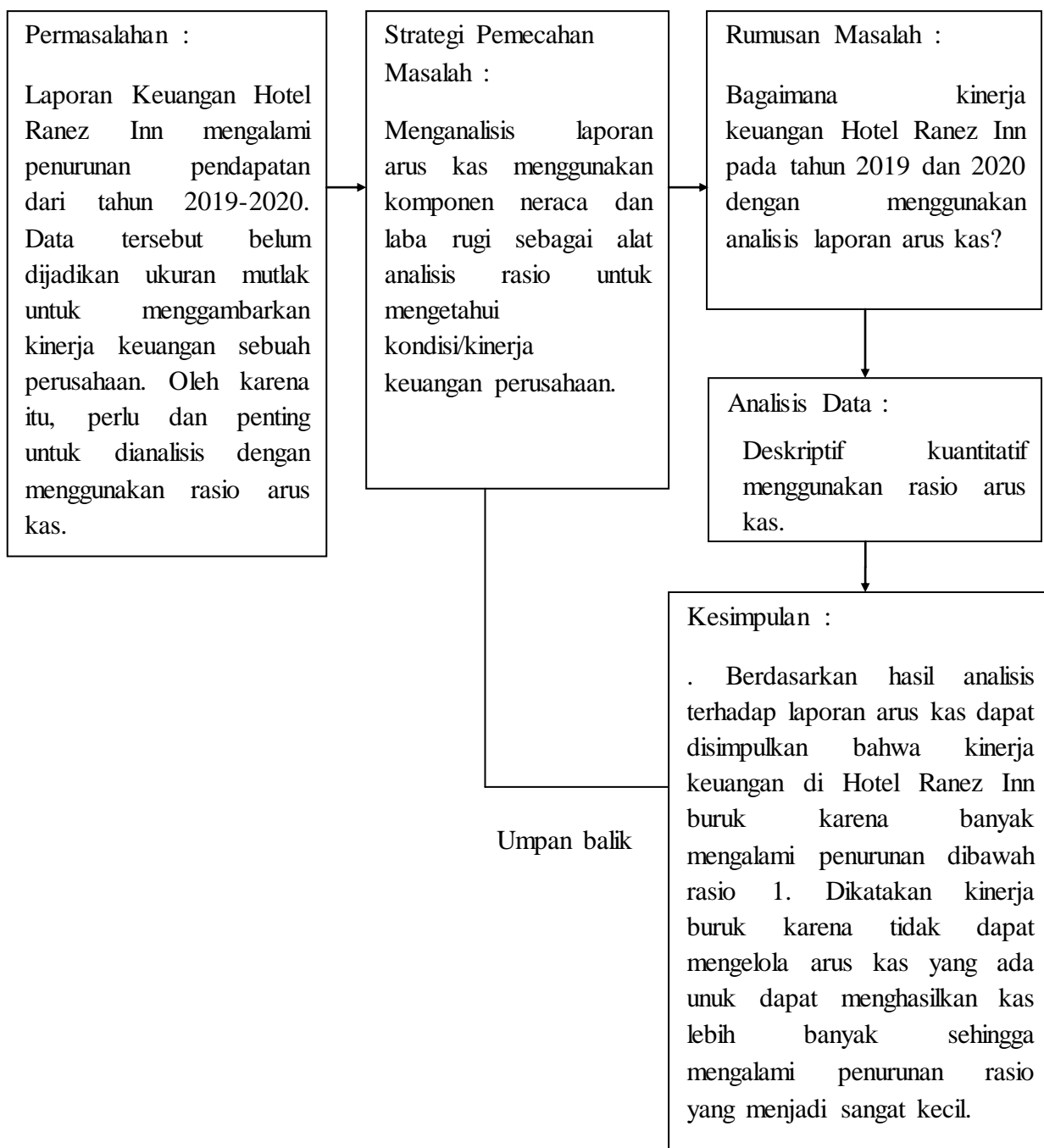
Berdasarkan pokok permasalahan diatas, peneliti hanya membatasi masalah pada Kinerja Keuangan di Hotel Ranez Inn Tegal pada tahun 2019 dan 2020.

### **1.6 Kerangka Berfikir**

Hotel Ranez Inn Tegal merupakan bidang usaha pariwisata. Hotel Ranez Inn perlu memahami adanya perhitungan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangannya. Analisis rasio arus kas dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangannya agar tidak keliru dalam hal pengambilan keputusan.



Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publiaksi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian penting dengan cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan singkat atau pustaka yang mendasari dan mendukung pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian

yang diambil dan akan dijadikan tinjauan dalam penyusunan Tugas Akhir.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum, laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari

Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan. Laporan ini digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Definisi laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui “Standar Akuntansi Keuangan” (2012:1)<sup>[5]</sup> dinyatakan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan paragraf 7 adalah sebagai berikut: “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Sedangkan menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan“(2010: 5)<sup>[6]</sup> mengemukakan definisi laporan keuangan sebagai berikut : “Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir akhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perusahaan-perusahaan untuk menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)”.

Selanjutnya menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” (2011: 7)<sup>[7]</sup> mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan definisi laporan keuangan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak intern (perusahaan) dengan pihak ekstern atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan, dimana laporan keuangan tersebut mencakup dua daftar utama, yaitu neraca dan laba-rugi serta satu daftar tambahan yaitu laba ditahan.

### 2.1.2 Peranan Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, dimana dengan melakukan analisis laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil dan menentukan suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Kasmir (2011: 18)<sup>[8]</sup> pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan yang dipimpinnya diserahkan kepada orang lain (perseroan), karena dengan laporan keuangan pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dalam memperoleh laba, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh.



- b. Manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru atau yang lalu maka manajer akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasannya serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
- c. Para investor, berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
- d. Para kreditur dan *bankers*, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlulah diketahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan, sehingga dengan hasil analisis akan dapat diketahui apakah kredit yang akan diberikan cukup mendapat jaminan dari perusahaan, yang digambarkan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

- e. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.
- f. Karyawan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan memberikan upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik, serta menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kesejahteraan karyawan.
- g. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir serta aktivitas perusahaan

### **2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 3)<sup>[9]</sup> tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk :

- a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- b. Memberikan informasi keuangan kepada para pemakai laporan keuangan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- c. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva neto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
- d. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- e. Memberikan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

Menurut “Standar Akuntansi Keuangan” (2012:5)<sup>[10]</sup> yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, terdapat empat karakteristik laporan keuangan, yaitu:

- a. Relevan, informasi relevan dengan kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan.
- b. Dapat dipahami, kualitas informasi penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dipahami oleh pemakainya.

- c. Keandalan, agar bermanfaat informasi memiliki kualitas keandalan dan bebas dari kesalahan; dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan.
- d. Daya banding, informasi yang lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dengan laporan keuangan dari perusahaan lain pada periode yang sama.

#### **2.1.4 Jenis dan Unsur Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2011: 28)<sup>[11]</sup> laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang biasa dikenal adalah:

##### **a. Laporan Neraca**

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan, biasanya pada waktu dimana buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut sebagai balance sheet.

##### **b. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

## **2.2 Laporan Arus Kas**

### **2.2.1 Pengertian Arus Kas**

Kas merupakan suatu pos yang mudah diselewengkan atau digelapkan dan dipindahkan, dan hampir secara universal diinginkan. Kas dan setara kas yang tertuang dalam PSAK No.2 (2015:2.5)<sup>[12]</sup> "Kas terdiri dari saldo kas (cashonhand) dan rekening giro. Setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan".

Kas merupakan komponen aktiva (asset) lancar yang paling likuid didalam neraca, karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan dan hampir semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi posisi kas. Menurut Prastowo (2015:29)<sup>[13]</sup> “Arus kas merupakan jiwa (lifeblood) bagi setiap perusahaan dan fundamental bagi eksistensi sebuah perusahaan serta menunjukkan dapat tidaknya sebuah perusahaan membayar semua kewajibannya”. Menurut Nuraini (2016)<sup>[14]</sup> “kas adalah harta lancar perusahaan yang pengeluaran dan pemasukanya harus dijaga dan direncanakan dengan baik”. Menurut Prastowo (2015:29)<sup>[15]</sup> bahwa laporan arus kas mempunyai kegunaan memberikan informasi untuk:

1. Mengetahui perubahan aktiva bersih, struktur keuangan, dan kemampuan memengaruhi arus kas.
2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.
3. Mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
4. Dapat menggunakan informasi arus kas historis sebagai indikator jumlah waktu dan kepastian arus kas masa depan.
5. Meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan dan menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Informasi laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi dari perencanaan dan kebijakan-kebijakan apa yang harus disesuaikan dimasa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Menurut Harahap (2010:257)<sup>[16]</sup> bahwa "Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu". Dalam PSAK No.2 (2015:2.5)<sup>[17]</sup>, "arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas". Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa laporan arus kas dapat membantu menunjukkan bagaimana perubahan kas yang terjadi dalam sebuah perusahaan dilaporkan dengan relevan selama periode tertentu.

Perusahaan menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk menilai pengaruh dari aktivitas tersebut terhadap posisi perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara ketiga aktivitas tersebut.

Penyusunan laporan arus kas tertera dalam PSAK No.2 (2015:2.3)<sup>[18]</sup> "Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama

periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan”.Laporan arus kas terdiri dari tiga aktifitas yaitu:

#### 1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi adalah indikator utama untuk mengetahui apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- b) Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain
- c) Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kepentingan karyawan
- d) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim entitas dan manfaat polis lainnya
- e) Pembayaran kas atas penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai aktivitas pendanaan dan investasi, dan
- f) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan.



## 2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Yang dimaksud dengan aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (*cashequivalent*). Pengungkapan arus kas yang berasal aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang timbul dari aktivitas investasi adalah:

- a) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lain. Pembayaran ini termasuk dalam kaitannya dengan biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- b) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lain
- c) Pembayaran kas untuk memperoleh instrumen utang atau instrumen ekuitas lain dan kepentingan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen yang dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan)
- d) Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang atau instrumen ekuitas lain dan kepentingan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen yang dianggap setara kas atau

instrumen yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan)

- e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan)
- f) Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dari kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan).

### 3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Aktivitas ini perlu diungkapkan secara terpisah untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah:

- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas lain
- b) Pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh atau menebus saham entitas
- c) Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lain
- d) Pelunasan pinjaman, dan
- e) Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.

## 2.2.2 Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

### 1. Tujuan Arus Kas

Menurut Horngren, Harrison, Robinson, dan Secokusumo (2003:845)<sup>[19]</sup>, arus kas dirancang untuk memenuhi tujuan-tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk memperkirakan arus kas dimasa yang akan datang. Kas dan bukan laba akuntansi yang digunakan untuk pembayaran tagihan. Dalam banyak kasus, sumber dan penggunaan kas perusahaan tidaklah berubah secara dramatis dari tahun ke tahun. Karena itu penerimaan dan pengeluaran kas dapat diterima sebagai alat yang baik untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa yang akan datang.
- b. Untuk mengevaluasi keputusan manajemen. Jika manajer membuat keputusan investasi yang bijaksana, maka perusahaannya akan sejahtera. Tetapi jika manajer membuat keputusan yang tidak bijaksana, maka perusahaan akan menderita karenanya. Laporan arus kas akan melaporkan kegiatan investasi perusahaan sehingga memberikan informasi arus kas kepada investor dan kreditor untuk mengevaluasi keputusan manajer.
- c. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden pada pemegang saham, pembayaran bunga, dan pokok pinjaman pada kreditor. Pemegang saham tertarik pada penerimaan deviden dari investasinya dalam saham perusahaan. Kreditor ingin

mengirim bunga dan pokokpinjaman nya tepat waktu. Laporan arus kas kepada investor dan kreditor untuk mengetahui apakah perusahaan bisa melakukan pembayaran-pembayaran ini.

- d. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan arus kas perusahaan. Biasanya kas dan laba bersih bergerak bersama. Tingginya tingkat laba cenderung menyebabkan peningkatan kas dan sebaliknya. Akan tetapi nilai sisa kas menurun ketika laba bersih tinggi dan kas bisa meningkat ketika laba bersih rendah. Adanya kemungkinan bangkrutnya suatu perusahaan yang mempunyai laba bersih yang cukup tetapi kas yang rendah menyebabkan diperlukannya informasi arus kas.

## 2. Kegunaan Arus Kas

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI) No.2 (2012 : 2.1)<sup>[20]</sup>, kegunaan laporan arus kas yaitu :

Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai

sekarang dari arus kas masa depan (future cash flows) dari berbagai perusahaan. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

### **2.2.3 Penyusunan Laporan Arus Kas**

Menurut Subani (2015)<sup>[21]</sup> “laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui arus kas ataupun setara kas yang masuk maupun keluar pada suatu periode tertentu”. Menurut Mulyani, Sri (2013)<sup>[22]</sup> “Tujuan utama pembuatan laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi perihal penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode akuntansi. Tujuan sampingannya adalah memasok informasi tentang aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode akuntansi”.

Dalam PSAK No.2 (2015: 2.10)<sup>[23]</sup>. Terdapat dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas, kedua metode tersebut adalah :

#### **1. Metode langsung**

Dalam Metode Langsung dilaporkan golongan penerimaan kas bruto dari aktivitas operasi dan pengeluaran kas bruto untuk kegiatan operasi. Perbedaan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari

aktivitas operasi. Dengan kata lain, metode langsung mengurangi pengeluaran kas operasi dari penerimaan kas operasi.

## 2. Metode tidak langsung

Dalam Metode Tidak Langsung, pengaruh dari semua penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua akurat dari penerimaan kas dan pengeluaran kas yang diharapkan pada masa yang akan datang dihilangkan dan laba bersih yang diperhitungkan laba rugi.

Menurut Prastowo (2015:32)<sup>[24]</sup> metode yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

### 1. Metode Langsung

Metode langsung adalah metode yang sederhana, yang hanya terdiri atas arus kas operasi yang dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu pengeluaran kas dan penerimaan kas

### 2. Metode Tidak Langsung

Dengan metode ini, untuk menentukan dan menyajikan jumlah arus kas bersih yang sama dari aktifitas operasi dapat dilakukan dengan menyesuaikan laba bersih berbasis akrual dengan perubahan aktiva atau utang lancar yang berkaitan.

#### **2.2.4 Analisis Laporan Arus Kas**

Analisis Laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajer keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya. Dengan melakukan analisis laporan arus kas,

manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio. Menurut Darsono dan Ashari (2007:25)<sup>[25]</sup>, alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai likuiditas kinerja keuangan perusahaan antara lain:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO).

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lain.

2. Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM).

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal.

4. Rasio Total Hutang (TH).

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua



kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

#### 5. Rasio Laba Bersih.

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

### 2.3 Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:30)<sup>[26]</sup>, “Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan”. Menurut Fahmi (2013:2)<sup>[27]</sup> “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*)”.

Untuk menganalisis kinerja keuangan diperlukan tahap-tahap menganalisis. Menurut Fahmi (2013:5)<sup>[28]</sup> ada 5 tahap untuk menganalisis kinerja keuangan yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

2. Melakukan perhitungan
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk menghasilkan data, Menurut Munawir (2010:31)<sup>[29]</sup>, pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Herlina Tara Dareho (2016). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT.ACE Hardware	Pemahaman Informasi Arus Kas	Metode Deskriptif Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan yang memiliki rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar di bawah 1 berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.</li> <li>2. Rasio arus kas terhadap bunga cukup baik karena perusahaan mampu langsung membayar bunga tanpa menjual aktiva</li> <li>3. Rasio kas operasi terhadap pengeluaran modal dan total hutang kuran baik, namun pada laba bersih cukup baik.</li> </ol>

2	AndreB Wehantouw, JantjeJ. Tinangon (2015). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT. Gudang Garam TBK	Laporan Arus Kas sebagai laporan keuangan wajib dalam pengambilan keputusan.	Metode Deskriptif Kuantitatif	1. PT. Gudang Garam, pada umumnya memiliki laporan arus kasyang baik dapat dilihat dari setiap rata-rata perbandingan arus kas yang ada.
3	James Marcel Kaunang (2013). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pegadaian (PERSERO)	Dampak aliran kas perusahaan	Metode Deskriptif kualitatif	1. Hasil evaluasi pada dasarnya aktivitas perusahaan dalam hal ini adalah baik karena sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan. Pembelian Pembangkit Listrik dan Pemeliharaanya berpotensi mengurangi harta perusahaan, serta jumlah kas yang menganggur pada perusahaan selama 2 tahun. Dengan demikian

---

				perusahaan perlu memperhatikan Efisiensi kas untuk menghindari terjadinya kerugian dan juga menghindari jumlah kas yang menganggur.
4	Poppy Sustrini Arot,Jenny Morasa,Heince R.N Wokas (2019) Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK 2014-2018	Laporan Keuangan, Rasio Arus Kas, Kinerja Keuangan.	Metode Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna berada dibawah satu artinya bahwa perusahaan kurang baik.</li> <li>2. Rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa arus kas perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga.</li> <li>3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna mempunyai rasio yang baik.</li> <li>4. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan bahwa perusahaan</li> </ol>

---

---

					tersebut baik, karena ditahun 2018 rasio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna berada diatas satu yang artinya bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya.
					5. Rasio arus kas bersih terhadap laba bersih pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna hanya memiliki satu rasio yang berada dibawah satu yaitu pada tahun 2015
5	Juvebri Clara Polii, Harijanto Sabijono, Inggrian i Elim (2019)	Laporan Arus Kas, Kinerja Keuangan	Metode Deskriptif kualitatif		1. Rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), dimana ini terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang ditunjukkan lewat hasil perputaran dan presentase dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

---

---

					(TLKM). ISSN 2303-1174 J.C.Poli., H.Sabijono., I.Elim..... 4105 Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 4096- 4105
					2. Kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN), dimana dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas, rata-rata perputaran yang dihasilkan oleh PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN) adalah yang paling rendah di antara perusahaan- perusahaan Telekomunikasi
6.	Natalina Angel Simangunsong, entje Ilat,Inggriani Elim (2018) Anakisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada	Tiur Laporan Arus Kas	Penyusunan Laporan Arus Kas	Metode Kualitatif Deskriptif	1. PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016 kurang baik, karena arus kas dari aktivitas operasi lebih kecil

---

---

PT. BPR Prisma  
Dana Manado

dibandingkan dengan aktivitas investasi dan pendanaan. Pihak manajemen telah melakukan analisa laporan arus kasnya dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tetapi belum terlalu maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi.

---

Sumber : Penelitian Terdahulu,2021



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Hotel Ranez Inn Tegal yang beralamat di Jl. Kapten Ismail No. 76, Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari Februari 2021 sampai Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Joko Suliyono,2011)<sup>30]</sup>. Dalam hal ini data kuantitatif berupa data laporan keuangan Hotel Ranez Inn 2019-2020.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer menurut Sarwono (2006:126) dalam Sunandar et al :2020)<sup>[37]</sup> dalam adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer menurut Kuncoro (2003:127) dalam (Sunandar et al:2020)<sup>[31]</sup> adalah data yang diperoleh dengan survei

lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sehingga dapat disimpulkan data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer pada penelitian ini adalah data laporan keuangan Hotel Ranez Inn periode 2019-2020.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sarwono (2007:123) (Sunandar et al 2020) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Pendapat lain menurut Kuncoro (2005:127) dalam (Sunandar et al: 2020) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sehingga dapat disimpulkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini adalah berbagai jurnal penelitian sejenis sebagai bahan acuan dan informasi tambahan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Penumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi

adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002:116). Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan dan kinerja keuangan di Hotel Ranez Inn Tegal.

## 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono,2012)<sup>[32]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan atau kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan dimasa lampau. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono,2013)

Langkah-langkah analisis data deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi dan studi pustaka yang akan digunakan untuk

menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn Tegal tahun 2019 dan 2020.

b. Menghitung Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat untuk menganalisis dan mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan data-data keuangan perusahaan tersebut. Perhitungan rasio keuangan dalam penelitian menggunakan lima rasio arus kas sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO).

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan kas Terhadap Bunga (CKB).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM).

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari

operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Total Hutang (TH).

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang..

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Laba Bersih.

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

$$LB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio arus kas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Kinerja Keuangan

<b>Skala Rasio</b>	<b>Kriteria</b>
>1	Baik
<1	Buruk

Sumber. PSAK No.2 (2015: 2.10)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data

##### 4.1.1 Hasil Analisis Rasio Arus Kas Operasi

Tabel 3 Analisis Rasio Arus Kas

<b>Tahun</b>	<b>Arus Kas Operasi</b>	<b>Kewajiban Lancar</b>	<b>Rasio Arus Kas AKO (=2/3)</b>	<b>Kriteria</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(=2/3)</b>	<b>(4)</b>
2019	590.268.779	553.044.305	1,067	Baik
2020	(310.588.008)	640.133.173	-0,485	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2019 yang semula sebesar 1,067 menjadi -0,485 pada tahun 2020. Pada tahun 2019 arus kas operasi sudah bisa dikatakan baik karena setiap Rp 1 kewajiban lancarnya dijamin oleh Rp 1,064 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Namun pada tahun 2020 arus kas operasi mengalami penurunan hingga -0.485 sehingga arus kas operasi pada tahun 2020 tidak dapat dikatakan baik.

Secara keseluruhan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar tidak bisa dikatakan baik karena mengalami penurunan secara signifikan di

bawah standar 1. Rasio arus kas operasi di bawah 1 merupakan gejala awal penyebab kegagalan perusahaan, artinya perusahaan dinilai tidak mampu dalam memenuhi pembayaran kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempodengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasionalnya.

#### 4.1.2 Hasil Analisis Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tabel 4 Analisis Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Rasio Arus Kas CKB	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(=2/3)	(4)
2019	590.268.779	21.714.038	27,184	Baik
2020	(310.588.008)	22.714.076	-13,674	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 rasio cakupan kas terhadap bunga sudah baik yaitu sebesar 27,184. Berdasarkan rasio tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp 1 kewajiban bunga dijamin oleh Rp 27,184 arus kas bersih dari aktivitas operasi. Sedangkan pada tahun 2020 rasio cakupan kas terhadap bunga mengalami penurunan sebesar Rp – 13,674 sehingga pada tahun 2020 rasio cakupan kas terhadap bunga dikatakan tidak baik karena setia Rp 1 kewajiban bunga nya dijamin oelh Rp – 13,674 arus kas operasionalnya.

Rasio cakupan terhadap bunga dibawah standar 1 gejala awal penyebab kegagalan perusahaan artinya perusahaan memiliki ketidakmampuan terhadap kewajiban membayar bunga pada saat jatuh



tempo dengan menggunakan arus kas masuk dari aktivitas operasionalnya. Hal ini juga akan menyebabkan dampak buruk bagi kelancaran perusahaan dalam membiayai pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

#### 4.1.3 Hasil Analisis Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tabel 5 Analisis Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio Arus Kas PM (=2/3)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(=2/3)	(4)
2019	590.268.779	61.892.470	9,537	Baik
2020	(310.588.008)	35.564.170	-8,733	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada tahun 2019 sudah baik karena diatas standar rasio yaitu 1. Artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya bisa menggunakan Rp 9,537 kas bersih dari aktivitas operasionalnya. Sementara itu pada tahun 2020 rasio arus kas terhadap pengeluaran modal tidak bisa dikatakan baik karena masih dibawah standar 1. Pada tahun 2020 rasio pengeluaran modal sebesar - 8,733 artinya setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli aset tetapnya menggunakan Rp 8,733 kas bersih dari aktivitas operasi. Secara keseluruhan rasio pengeluaran modal tidak bisa dikatakan baik karena di tahun 2020 mengalami penurunan di bawah standar 1.

#### 4.1.4 Hasil Analisis Rasio Total Hutang (TH)

Tabel 6 Analisis Rasio Total Hutang

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio Arus Kas TH (=2/3)	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
2019	590.268.779	1.796.622.859	0,329	Buruk
2020	(310.588.008)	1.883.711.727	-0,165	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 6 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan total hutang hotel Ranez Inn pada tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 0,329. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 1 total hutang perusahaan dijamin oleh Rp 0,329 dari arus kas operasi. Sementara itu pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar -0,165 yang artinya bahwa setiap Rp 1 total hutang perusahaan dijamin oleh Rp -0,165 kas bersih dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan data diatas rasio arus kas terhadap total hutang di Hotel Ranez Inn pada tahun 2019 maupun tahun 2020 belum bisa dikatakan baik karena masih dibawah rasio standar yaitu 1. Oleh karena itu perusahaan dikatakan tidak mampu membayar total kewajibannya menggunakan arus kas dari aktivitas operasionalnya.

#### 4.1.5 Hasil Analisis Rasio Terhadap Laba Bersih

Tabel 7 Analisis Rasio Laba Bersih

<b>Tahun (1)</b>	<b>Arus Kas Operasi (2)</b>	<b>LABA(RUGI) BERSIH (3)</b>	<b>Rasio Arus Kas LB (=2/3)</b>	<b>Kriteria (4)</b>
2019	590.268.779	370.828.062	1,592	Baik
2020	(310.588.008)	(418.046.679)	0,743	Buruk

Sumber. Data diolah

Dari tabel 7 di atas menunjukkan bahwa rasio arus kas terhadap laba/rugi bersih pada tahun 2019 sebesar 1,592 sudah bisa dikatakan baik karena diatas standar 1. Namun menurun pada tahun 2020 rasio arus kas terhadap laba/rugi bersih hanya sebesar 0,743. Oleh sebab itu pada tahun 2020 rasio terhadap laba bersih belum bisa dikatakan baik karena masih dibawah standar 1. Arus kas operasi menjadi aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan.. Dengan arus kas operasi terhadap laba bersih investor dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan perusahaan secara akurat dibandingkan dengan hanya melihat laba rugi saja, karena dalam arus kas operasi dirincikan mengenai darimana kas berasal dan untuk apa saja kas dikeluarkan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari arus kas operasinya, berarti perusahaan mampu mengelola aktivitas operasinya dengan baik.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan menggunakan rasio arus kas dapat diketahui bahwa arus kas pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian Hotel Ranez Inn pada tahun tersebut. Kerugian ini disebabkan karena Hotel Ranez Inn mengalami penurunan penjualan sehingga kas yang dihasilkan pun menurun. Disamping itu pada tahun 2020 kas yang dikeluarkan Hotel Ranez Inn juga cukup besar untuk membayar kewajibannya. Dilihat dari neraca tahun 2020 bahwa hutang sewa dan hutang jangka pendek Hotel Ranez Inn mengalami penurunan itu berarti perusahaan mengeluarkan lebih banyak kas unruk membayar kewajibannya. Penurunan kas juga disebabkan karena meningkatnya jumlah piutang. Piutang yang tinggi menyebabkan perusahaan tidak mendapatkan uang kas sehingga arus kas yang dihasilkan menjadi berkurang. Hal ini menyebabkan rasio arus kas operasi perusahaan menurun di bawah skala 1 sehingga perusahaan dianggap memiliki kondisi keuangan yang buruk karena perusahaan tidak bisa memenuhi kewajibannya baik dalam hal membayar bunga maupun melunasi total hutangnya menggunakan kas yang berasal dari aktivitas operasionalnya.

Berdasarkan rasio arus kas terhadap pengeluaran modal dapat dilihat dari aktivitas investasi pada tahun 2020 Hotel Ranez Inn juga mengeluarkan kas lebih banyak untuk pembelian asset tetapnya. Hal ini sangat tidak sehat mengingat perusahaan hanya memperoleh kas dari penjualan yang sedikit. Jumlah kas yang masuk tidak seimbang dengan kas yang dikeluarkan

menyebabkan kondisi keuangan Hotel Ranez Inn pada tahun 2020 dinilai buruk sehingga perusahaan dianggap tidak bisa menyediakan dana operasi untuk menghasilkan laba.

Berbeda halnya pada tahun 2019 Hotel Ranez Inn memiliki kondisi keuangan yang baik karena perusahaan dapat memperoleh kas yang tinggi dari penjualan operasioanlnya. Peningkatan kas juga berasal dari pembayaran piutang sehingga perusahaan mendapatkan kas lebih banyak. Pada rasio kas terhadap pengeluaran modal juga diketahui bahwa Hotel Ranez Inn tidak banyak mengeluarkan kas untuk mendapatkan asset tetapnya sehingga kondisi keuangannya masih bisa terkontrol. Namun jika dilihat dari rasio arus kas terhadap total hutang skala yang dihasilkan masih dibawah standar 1. Hal ini masih belum dikatakan bagus karena perusahaan belum dianggap mampu untuk melunasi semua total hutangnya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kondisi kinerja keuangan Hotel Ranez Inn dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat menghasilkan kas yang banyak. Dalam penelitian terdahulu juga dijelaskan bahwa banyaknya kas yang masuk dari aktivitas operasi berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbandingan kas masuk dan kas keluar yang sehat adalah 2:1 artinya jumlah kas yang diterima harus lebih banyak agar aktivitas keuangan perusahaan dapat terkontrol dan selalu dalam keadaan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Hotel Ranez Inn sudah baik pada tahun 2019 menurut rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal dan rasio terhadap laba bersih karena skala rasio sudah mencapai skala 1. Namun pada rasio total hutang dinilai masih buruk karena rasio yang dihasilkan di bawah 1 yang artinya perusahaan dianggap tidak bisa membayar total hutangnya menggunakan kas bersih dari aktivitas operasional. Sedangkan pada tahun 2020 kinerja keuangan Hotel Ranez Inn dinilai buruk dilihat dari rasio arus kas operasi, rasio cakupan kas terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, dan rasio laba bersih masih di bawah skala 1. Bila hal ini tidak diperbaiki secepat mungkin, bukan tidak mungkin akan menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana dari kreditor, untuk masa yang akan datang bahkan akan menyebabkan perusahaan berada di posisi *financial distress*, yaitu kondisi keuangan dimana arus kas operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan di Hotel Ranez Inn buruk karena banyak mengalami penurunan dibawah rasio 1. Dikatakan kinerja buruk karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada unuk dapat menghasilkan kas lebih banyak sehingga mengalami penurunan rasio yang menjadi sangat kecil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka penulis memberi saran sebagai berikut:

### 1. Saran kepada Hotel Ranez Inn Tegal

- a. Perusahaan memiliki rasio arus kas operasi yang buruk, karena piutang kepada pelanggan yang meningkat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan arus kas operasi sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dihasilkan. Oleh sebab itu sebaiknya perusahaan meningkatkan pengendalian piutang dalam penagihan kepada pelanggan dengan melihat apakah pelanggan mempunyai kemampuan dalam membayar hutangnya kepada pelanggan.
- b. Perusahaan sebaiknya dapat melakukan strategi untuk meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan kas lebih banyak sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.
- c. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kemampuan dalam menggunakan modal secara efisien sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

2. Saran bagi penulis selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mempertimbangkan dan mendalami rasio mana yang akan digunakan.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya berfokus kepada beberapa rasio yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan sehingga pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis lebih maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ludijanto, Shella. 2014. "Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang *Listing* di BEI Tahun 2010-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 8 No. 1 Februari 2014. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- [2] Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- [3] Wehantouw, Andre. 2015. Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1 Maret 2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7555>, diakses 7 Mei 2021. Hal 806-817
- [4] Stevania, S. Pandelaki. 2012. "Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk". Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Universitas Sam Ratulangi.
- [5] Gurupendidikan. 2021. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>, diakses 2021.
- [6] Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: *Liberty*
- [7] Kasmir. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [8] Kasmir. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No. 1. Jakarta: Salemba Empat
- [10] Setiawan, Wahyu. 2019. 4 Karakteristik Laporan Keuangan, <https://akuntanmuslim.com/karakteristik-laporan-keuangan/>, diakses mei 2021.
- [11] Kasmir. 2011. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [12] Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pengertian Kas dan Setara Kas*. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Prastowo D, Dwi, 2015. *Analisis laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP YKPN.
- [14] Martua, Untung. 2019. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Mengukur Likuiditas pada PT. Garuda TBK*. Skripsi, Universitas Muhamaddiyah : Sumtera Utara.
- [15] Martua, Untung. 2019. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Mengukur Likuiditas pada PT. Garuda TBK*. Skripsi, Universitas Muhamaddiyah : Sumtera Utara.

- [16] Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers. Jakarta.
- [17] Ikatan Akuntans Indonesia. 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI. Jakarta.
- [18] Ikatan Akuntan Indonesia.2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Klasifikasi Arus Kas*. IAI. Jakarta.
- [19] Hardiyanto. 2015."Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT Indomobil Sukses International TBK". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Fakultas Ekonomi.Vol 1, No 2.
- [20] Ikatan Akuntan Indonesia.2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2:Kegunaan Laporan Arus Kas*. IAI. Jakarta.
- [21] Subani. 2015. "Analisis Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang)". *Jurnal WIGA* Vol 5, No 1: (58-67).
- [22] Mulyani, Sri. 2013. "Analisis Rasio Kas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan". *Journal of Dinamic Economic Bussines*. Vol 10, No 1.
- [23] Ikatan Akuntan Indonesia.2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2: Pelaporan Arus Kas*. IAI. Jakarta.
- [24] Kaloh, Trisilla. 2018. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Riset Akuntansi Going Concert*. Hal 741-751. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- [25] Darsono dan Ashari, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan edisi pertama*, penerbit ANDI, Yogyakarta.
- [26] Munawir, S.2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas*. Yogyakarta: Liberty
- [27] Fahmi Irham, 2013. "Analisis kinerja keuangan panduan bagi akademisi manajer dan investor untuk menilai dan masyarakat bisnis dari aspek keuangan". Alfabeta. Bandung.
- [28] Setiawan, Dahyar. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. RIKA RAHYAN MANDIRI)". Universitas Basowa.Makasar.
- [29] Ratnasari, C., Darminto, , & Handayani, Siti. 2013. "Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan *Economic Value Added (EVA)*". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 1, No 2. Universitas Brawijaya.Malang.
- [30] Suliyono, J. (2011). 6Hari Jago SPSS 17. Jakarta : Penerbit Cakrawala.
- [31] Sunandar, Farida, I., & Harjanti, R. S. (2020). *Metodologi Penelitian* . Tegal : Politeknik Harapan Bersama.
- [32] Sugiyono. 2016. "Statistika Untuk Penelitian.Bandung ": Alfabeta

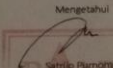
## LAMPIRAN


### Lampiran 1 Laporan Laba Rugi Tahun 2019

**RANEZ INN**

Jl. Kapten Ismail No. 76 Tegal - Jawa Tengah  
t: +62-283 - 352864, 352866 f: + 62-283 - 352865  
@ : ranez.inn@gmail.com

HOTEL RANEZ INN LAPORAN LABA / (RUGI) TAHUN 2019		
PENJUALAN KAMAR	Rp	3.015,865,245
HPP KAMAR	Rp	(83,354,341)
	Rp	2,932,510,904
PENJUALAN RESTO	Rp	558,507,900
HPP RESTO	Rp	(449,480,612)
	Rp	109,027,288
<b>LABA BRUTO</b>	Rp	<b>3,041,538,192</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL:</b>		
Gaji, Upah, dan Tunjangan	Rp	707,148,333
Pesangon	Rp	-
Beban Sewa	Rp	540,000,000
Beban Sewa Rumdin	Rp	11,458,334
Beban Program	Rp	13,333,333
Beban Penyusutan	Rp	139,355,780
Beban Listrik	Rp	201,444,580
Beban Laundry	Rp	155,755,000
Beban Internet dan Telepon	Rp	10,053,000
Biaya kesejahteraan Karyawan	Rp	48,509,000
Biaya THR/ Bonus	Rp	80,301,378
Biaya Breakfast	Rp	495,720,000
Biaya Akomodasi	Rp	3,473,750
Biaya ATK	Rp	7,270,000
Biaya Perawatan Gedung, Elektronik, dll	Rp	9,224,000
Biaya Promosi	Rp	3,938,820
Biaya Konsultan Pajak	Rp	12,008,335
Biaya Iuran dan Sumbangan	Rp	4,915,192
Biaya Maintenance	Rp	22,446,000
Biaya Maintenance Kendaraan	Rp	1,348,250
Biaya Admin Bank	Rp	4,905,428
Biaya Kartu K redit	Rp	1,672,930
Beban Bunga	Rp	21,714,038
Biaya BPJS	Rp	54,040,864
<b>Total beban operasional</b>	Rp	<b>(2,549,190,148)</b>
<b>Pendapatan dan beban non operasional</b>		
Pendapatan Lain - lain	Rp	24,871,698
Selisih Pembulatan	Rp	(252)
<b>Total pendapatan dan beban non operasional</b>	Rp	<b>24,871,446</b>
<b>LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	Rp	<b>517,219,490</b>
PAJAK	Rp	(131,553,268)
PBB	Rp	(14,838,160)
<b>LABA / (RUGI) SETELAH PAJAK</b>	Rp	<b>370,828,062</b>

Mengetahui  
  
Setiyo Purnomo  
Direktur

Dibuat oleh  
  
W. Iandha  
Accounting

Sumber. Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn 2019


## Lampiran 2 Laporan Laba Rugi tahun 2020

**RANEZ INN**

Jl. Kapten Ismail No. 76 Tegal - Jawa Tengah  
t: +62-283 - 352864, 352866 f: + 62-283 - 352865  
@ : ranez.inn@gmail.com


HOTEL RANEZ INN LAPORAN LABA / (RUGI) TAHUN 2020		
PENJUALAN KAMAR	Rp	1,838,134,853
HPP KAMAR	Rp	(46,267,922)
	Rp	<b>1,791,866,931</b>
PENJUALAN RESTO	Rp	330,637,502
HPP RESTO	Rp	(266,158,152)
	Rp	<b>64,479,350</b>
LABA BRUTO	Rp	<b>1,856,346,281</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL:</b>		
Gaji, Upah, dan Tunjangan	Rp	713,094,194
Pesangon	Rp	-
Beban Sewa	Rp	540,000,000
Beban Sewa Rumdin	Rp	-
Beban Program	Rp	13,333,333
Beban Penyusutan	Rp	104,095,913
Beban Listrik	Rp	151,474,865
Beban Laundry	Rp	144,033,000
Beban Internet dan Telepon	Rp	13,597,473
Biaya kesehatan Karyawan	Rp	49,010,000
Biaya THR/ Bonus	Rp	60,213,720
Biaya Breakfast	Rp	289,500,000
Biaya Akomodasi	Rp	3,141,775
Biaya ATK	Rp	4,653,472
Biaya Perawatan Gedung, Elektronik, dll	Rp	15,950,000
Biaya Promosi	Rp	883,934
Biaya Konsultan Pajak	Rp	12,000,000
Biaya Juran dan Sumbangan	Rp	3,553,370
Biaya Maintenance	Rp	13,234,800
Biaya Maintenance Kendaraan	Rp	1,783,000
Biaya Admin Bank	Rp	3,942,901
Biaya Kartu Kredit	Rp	149,935
Beban Bunga	Rp	22,714,076
Biaya BPJS	Rp	61,833,702
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL</b>	Rp	<b>(2,223,313,880)</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL:</b>		
Pendapatan Lain - lain	Rp	28,815,702
Selisih Pembulatan	Rp	(507)
<b>TOTAL PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	Rp	<b>28,815,195</b>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	Rp	(338,152,404)
PAJAK	Rp	(79,894,276)
<b>LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK</b>	Rp	<b>(418,046,679)</b>

Mengetahui



Setiyo Purnomo  
Direktur

Dibuat oleh



Wulansthea  
Accounting

Sumber. Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn 2020

## Lampiran 3 Neraca Komparatif



Jl. Kapten Ismail No. 76 Tegal - Jawa Tengah  
t: +62-283 - 352864, 352866 f: + 62-283 - 352865  
@ : ranez.inn@gmail.com

**HOTEL RANEZ INN**  
**NERACA KOMPARATIF**  
Bulan Desember 2018, 2019 dan 2020

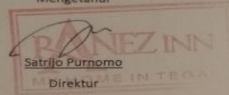
	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
<b>KAS &amp; BANK</b>			
Kas Besar	Rp 53,807,150	Rp 7,340,439	Rp 4,886,625
Kas FO	Rp 5,896,000	Rp 8,374,450	Rp 5,029,130
BPR	Rp 250,000,000	Rp 800,000,000	Rp 800,000,000
Bank Mandiri	Rp 72,822,149	Rp 84,365,783	Rp 27,265,394
Bank BCA	Rp 558,512,718	Rp 534,734,821	Rp 255,009,408
Bank CIMB Niaga	Rp 10,944,127	Rp 47,776,260	Rp 44,541,517
Kartu Kredit	Rp 7,093,500	Rp 4,860,200	Rp 4,567,700
<b>TOTAL KAS &amp; BANK</b>	Rp 959,075,644	Rp 1,487,451,953	Rp 1,141,299,774
Sewa dibayar di muka	Rp 11,458,333	Rp -	Rp -
Sewa pemadam kebakaran	Rp 1,168,750	Rp 531,250	Rp -
Langganan Transvison	Rp 2,583,333	Rp 2,745,417	Rp 2,566,667
Program Hotel	Rp 35,555,556	Rp 22,222,222	Rp 8,888,889
Stock HK	Rp 3,523,325	Rp 4,358,462	Rp 3,894,453
Stok F&B	Rp 165,278	Rp 205,772	Rp 317,200
Piutang Kamar	Rp 27,192,268	Rp 28,303,869	Rp 16,119,664
Piutang Customer Kafe	Rp 8,890,500	Rp 8,296,000	Rp 9,684,503
Piutang Cokro	Rp 1,323,150,000	Rp 1,323,150,000	Rp 1,323,150,000
Piutang Bp Satrio	Rp 161,980,521	Rp 161,980,521	Rp 161,980,521
Piutang Karyawan	Rp 4,850,000	Rp 4,850,000	Rp 4,850,000
Piutang Laundry	Rp 31,892,626	Rp 129,400,185	Rp 219,481,612
Piutang RK (Rupiah)	Rp 6,000,000	Rp -	Rp -
Piutang Holy Bowl	Rp 408,500	Rp 321,567	Rp -
DP Pembelian	Rp 3,754,000	Rp 16,000,000	Rp 36,000,000
Asuransi Hotel	Rp 1,603,307	Rp 1,604,975	Rp -
Reksadana Niaga	Rp 12,132,000	Rp 12,132,000	Rp 12,132,000
Piutang lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	Rp 2,595,383,942	Rp 3,203,554,193	Rp 2,940,365,283
<b>AKTIVA TETAP HOTEL</b>			
Inventaris Hotel	Rp 1,053,744,700	Rp 1,110,063,170	Rp 1,117,052,370
Akm. Peny. Inventaris Hotel	Rp (768,985,951)	Rp (857,120,815)	Rp (938,433,977)
Inventaris Kantor	Rp 128,862,000	Rp 131,117,000	Rp 131,117,000
Akm. Peny. Inventaris Kantor	Rp (106,147,969)	Rp (114,534,344)	Rp (121,628,552)
Inventaris House Keeping	Rp 181,435,600	Rp 184,615,600	Rp 213,190,570
Akm. Peny. House Keeping	Rp (155,819,517)	Rp (177,674,350)	Rp (189,294,950)
Renovasi Gedung	Rp 262,490,031	Rp 262,490,031	Rp 262,490,031



Akm. Peny. Renovasi Gedung	Rp (249,587,483)	Rp (255,103,364)	Rp (255,395,031)
	<b>Rp 345,991,411</b>	<b>Rp 283,852,928</b>	<b>Rp 219,097,461</b>
<b>AKTIVA LAIN- LAIN HOTEL</b>			
Biaya Pra Operasional	Rp 56,472,800	Rp 56,472,800	Rp 56,472,800
Akm. Amortisasi	Rp (47,111,767)	Rp (49,270,398)	Rp (51,429,028)
<b>TOTAL AKTIVA LAIN- LAIN</b>	<b>Rp 9,361,033</b>	<b>Rp 7,202,403</b>	<b>Rp 5,043,772</b>
<b>AKTIVA TETAP KAFE</b>			
Inventaris Kafe	Rp 127,932,000	Rp 128,071,000	Rp 128,571,000
Akm. Peny. Inventaris Hotel	Rp (126,251,167)	Rp (128,027,833)	Rp (128,529,333)
Renovasi Gedung	Rp 19,450,000	Rp 19,450,000	Rp 19,450,000
Akm. Peny. Renovasi Gedung	Rp (19,450,000)	Rp (19,450,000)	Rp (19,450,000)
	<b>Rp 1,680,833</b>	<b>Rp 43,167</b>	<b>Rp 41,667</b>
<b>AKTIVA LAIN- LAIN KAFE</b>			
Biaya Pra Operasional	Rp 14,396,200	Rp 14,396,200	Rp 14,396,200
Akm. Amortisasi	Rp (14,396,200)	Rp (14,396,200)	Rp (14,396,200)
<b>TOTAL AKTIVA LAIN- LAIN</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>EX TRAVELER</b>			
Inventaris Hotel	Rp 131,686,569	Rp 131,686,569	Rp 131,686,569
Akm. Peny. Inventaris Hotel	Rp (118,469,382)	Rp (129,043,132)	Rp (131,686,569)
	<b>Rp 13,217,188</b>	<b>Rp 2,643,438</b>	<b>Rp -</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp 2,965,634,407</b>	<b>Rp 3,497,296,127</b>	<b>Rp 3,164,548,183</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN:</b>			
Hutang ke Cokro	Rp 236,619,554	Rp 236,619,554	Rp 236,619,554
Hutang ke Kapis IV	Rp 972,014,000	Rp 972,014,000	Rp 972,014,000
Hutang Rumah Sebelah	Rp 29,945,000	Rp 29,945,000	Rp 29,945,000
Hutang Pak Epang	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
Hutang Program	Rp 5,000,000	Rp -	Rp -
Gaji Ymhd	Rp -	Rp 39,297,383	Rp 38,305,846
Hutang Gaji Ke Cokro	Rp 56,220,000	Rp 56,382,000	Rp 56,545,000
Hutang ke CMB	Rp 9,306,813	Rp 10,377,753	Rp 10,257,094
Hutang ke Customer	Rp 910,375	Rp 1,211,475	Rp 1,211,475
Hutang ke Ranez Kitchen	Rp 25,341,100	Rp 19,723,250	Rp 11,701,050
Hutang ke Hollybowl	Rp -	Rp 228,360	Rp -
Hutang ke Suplier	Rp 6,676,950	Rp 4,921,750	Rp 2,297,499
Hutang ke Suplier Sabun Smrg	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang Tisu Livi	Rp 873,999	Rp 555,999	Rp 555,999
Hutang Tissue Multie	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang Air Mineral Prima	Rp 656,250	Rp 678,125	Rp 558,000
Hutang Tong Djie	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang ke Laundry	Rp 190,409,000	Rp 329,668,210	Rp 473,701,210
Hutang Sewa Hotel	Rp 90,000,000	Rp 90,000,000	Rp 45,000,000
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 1,628,973,041</b>	<b>Rp 1,796,622,859</b>	<b>Rp 1,883,711,727</b>
<b>EKUITAS</b>			

DP Penjualan	Rp 17,830,968	Rp 10,460,028	Rp 9,697,187
Modal Disetor	Rp 125,000,000	Rp 125,000,000	Rp 125,000,000
LABA DITAHAN	Rp 1,193,830,396	Rp 1,565,213,240	Rp 1,146,139,270
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>Rp 1,336,661,364</b>	<b>Rp 1,700,673,268</b>	<b>Rp 1,280,836,457</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>Rp 2,965,634,405</b>	<b>Rp 3,497,296,127</b>	<b>Rp 3,164,548,184</b>

Mengetahui



Dibuat oleh

Wulandhea  
Accounting

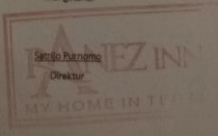
Sumber. Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn


## Lampiran 4 Laporan Arus Kas 2019

**HOTEL RANEZ INN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN 2019**

Jl. Kapten Ismail No. 76 Tegal - Jawa Tengah  
t: +62-283 - 352864, 352866 f: + 62-283 - 352865  
@ : ranez.inn@gmail.com

HOTEL RANEZ INN LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2019			
<b>A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
LABA/RUGI TAHUN 2020		Rp	370,828,062
Biaya Penyusutan		Rp	139,355,780
		Rp	510,183,842
<b>Penambahan :</b>			
Sewa dibayar dimuka	Rp	11,458,333	
Sewa pemadam kebakaran	Rp	637,500	
Program Hotel	Rp	13,333,334	
Piutang Kafe	Rp	594,500	
Piutang Ranez Kitchen	Rp	6,000,000	
Piutang Holy bowl	Rp	86,933	
Gaji Ymhd	Rp	39,297,383	
Hutang Gaji Ke Cokro	Rp	162,000	
Hutang ke CMB	Rp	1,070,940	
Hutang ke Customer	Rp	301,100	
Hutang Holy Bowl	Rp	228,360	
Hutang Air Mineral	Rp	21,875	
Hutang Laundry	Rp	139,259,210	
		Rp	212,451,468
<b>Penurunan :</b>			
Langganan Transvision	Rp	162,083	
Stock HK	Rp	835,137	
Stok F&B	Rp	40,494	
Piutang Kamar	Rp	1,111,601	
Piutang Laundry	Rp	97,907,559	
DP Pembelian	Rp	12,246,000	
Asuransi Hotel	Rp	1,668	
Hutang Program	Rp	5,000,000	
Hutang Ranez Kitchen	Rp	5,617,850	
Hutang Supplier	Rp	1,755,200	
Hutang Tisu Livi	Rp	318,000	
DP Penjualan	Rp	7,370,940	
		Rp	132,366,532
Arus Kas dari aktivitas Operasi		Rp	80,084,936
		Rp	590,268,779
<b>B. ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan Aktiva tetap	Rp	-	
Pembelian aktiva tetap	Rp	61,892,470	
Arus Kas dari aktivitas Investasi		Rp	(61,892,470)
<b>c. ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
		Rp	-
Arus Kas periode 2020		Rp	528,376,309
Saldo Kas Bank Awal		Rp	959,075,644
Saldo kas Bank Akhir		Rp	1,487,451,953

Mengetahui  
  
Setiyo Patrone  
Direktur

Dibuat oleh  
  
Wulanthes  
Accounting

Sumber. Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn 2019





## Lampiran 5 Laporan Arus Kas 2020

**HOTEL RANEZ INN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN 2020**

Jl. Kapten Ismail No. 76 Tegal - Jawa Tengah  
t: +62-283 - 352864, 352866 f: + 62-283 - 352865  
@ : ranez.inn@gmail.com

HOTEL RANEZ INN LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2020			
<b>A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
LABA/RUGI TAHUN 2020			Rp (418,046,679)
Biaya Penyusutan			Rp 104,095,913
			Rp (313,950,766)
Penambahan :			
Sewa pemadam kebakaran	Rp	531,250	
Langganan Transvision	Rp	178,750	
Program Hotel	Rp	13,333,333	
Stock HK	Rp	464,009	
Piutang Kamar	Rp	12,184,205	
Piutang Holy Bowl	Rp	321,567	
Asuransi Hotel	Rp	1,604,975	
Hutang Gaji ke cokro	Rp	163,000	
Hutang Laundry	Rp	144,033,000	
			Rp 172,814,089
Penurunan :			
Stok F&B	Rp	111,428	
Piutang Customer Kafe	Rp	1,388,503	
Piutang Laundry	Rp	90,081,427	
DP Pembelian	Rp	20,000,000	
Gaji Ymhd	Rp	991,537	
Hutang CMB	Rp	120,659	
Hutang ke Ranez Kitchen	Rp	8,022,200	
Hutang ke Holybowl	Rp	228,360	
Hutang ke Suplier	Rp	2,624,251	
Hutang Air Prima	Rp	120,125	
Hutang Sewa	Rp	45,000,000	
DP Penjualan	Rp	762,841	
			Rp 169,451,331
Arus Kas dari aktivitas Operasi			Rp 3,362,758
			Rp (310,588,008)
<b>B. ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan Aktiva tetap	Rp	-	
Pembelian aktiva tetap	Rp	35,564,170	
Arus Kas dari aktivitas Investasi			Rp (35,564,170)
<b>c. ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
			Rp -
Arus Kas periode 2020			Rp (346,152,178)
Saldo Kas Bank Awal			Rp 1,487,451,953
Saldo kas Bank Akhir			Rp 1,141,299,774

Mengetahui  
  
Satrio Purnomo  
Direktur

Dibuat oleh  
  
Wulandhea  
Accounting

Sumber. Laporan Keuangan Hotel Ranez Inn 2020

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YENI PRIATNA SARI, SE, M.Si,Ak, CA  
NIPY : 03.013.142  
Jabatan : \*) Pembimbing I

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : WULANDHEA AUSTI  
NIM : 18031161  
Kelas : 6M  
Judul TA : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR  
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL  
RANEZ INN KOTA TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 26 Februari 2021

Pembimbing I



YENI PRIATNA SARI, SE, M.Si,Ak, CA  
NIPY.03.013.142

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI AMALIYAH, S.E, M.Ak  
NIPY : 011.011.092  
Jabatan : \*) Pembimbing II

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : WULANDHEA AUSTI  
NIM : 18031161  
Kelas : 6M  
Judul TA : ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI DASAR  
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA HOTEL  
RANEZ INN KOTA TEGAL

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

Hari : Menyesuaikan  
Waktu : Menyesuaikan  
Tempat : Menyesuaikan

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 26 Februari 2021

Pembimbing II



FITRI AMALIYAH, S.E, M.Ak  
NIPY.011.011.092

CATATAN :

3. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
4. \*) : Pilih salah satu



## BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Wulandhea Austi  
NIM : 18031161  
Semester & Kelas : GM  
Pembimbing 1 : Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak. CA  
Pembimbing 2 : Fitri Amalyah, S.E., M. Ak.  
Judul Tugas Akhir : Analisis Laporan Arus Kas Sebagai  
Dasar Penilaian Kinerja Keuangan  
Pada Hotel Pinez Inn Kota  
Tegal



## BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : *Wulandhea Austi*  
NIM : *18031161*  
Semester & Kelas : *GM*  
Pembimbing 1 : *Yeni. Atatna Sari, S.E, M.Si, CA*  
Pembimbing 2 : *Fitri Amalyah, S.E, M.Ak*  
Judul Tugas Akhir : *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai  
Dasar Pemilaian Kinerja Keuangan  
Pada Hotel Ranez Inn Kota Tegal.*

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	6 Maret 2021	Bimbingan Tugas Akhir Judul	
2.	8 Maret 2021	Acc Judul Tugas Akhir	
3.	12 Mei 2021	Bimbingan proposal Tugas Akhir	
4.	4 Juni 2021	Acc proposal Tugas Akhir	
5.	26 Juni 2021	Bimbingan Tugas Akhir bab 4 & 5	
6.	1 Juli 2021	Acc Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	5 Maret 2021	Bimbingan judul tugas Akhir	
2.	10 Maret 2021	Acc judul tugas Akhir	
3.	12 Mer 2021	Bimbingan proposal tugas Akhir	
4.	2 Juni 2021	Acc proposal tugas Akhir	
5.	24 Juni 2021	Bimbingan tugas Akhir bab 4 & 2	
C	30 Juni 2021	Acc <del>pe</del> tugas tugas Akhir	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)